

PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KECERDASAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKn SISWA SD KELAS V

Nada Suherli

Universitas Bengkulu
nadasuherly@gmail.com

Puspa Djuwita

Universitas Bengkulu
Puspadjuwita1958@gmail.com

Osa Juarsa

Universitas Bengkulu
Osajuarsa@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of interpersonal communication skills and social intelligence on the PKn learning achievement of elementary school students in class V of the Cluster IX Lubuklinggau. This type of research is quantitative research using multiple linear regression models. The population in this study were all elementary school students in Group IX of Lubuklinggau accredited A as many as 2 elementary schools with 115 students. The sample in this study were 58 students taken proportionally. Data collection techniques and instruments in this study using a questionnaire. Data analysis techniques using multiple linear regression formula and t test. The results of this study indicate that Fcount (27.495) is greater than Ftable (4.02) at a significant level $\alpha = 0.05$. This shows that interpersonal communication (X1) and social intelligence (X2) together influence the learning achievement. Thus it can be concluded that there is an influence of interpersonal communication skills and social intelligence on the learning achievement of PKn students in the fifth grade of Class V Cluster IX Lubuklinggau. This type of research is quantitative research using linear regression models.

Keyword : Interpersonal Communication Skills, Social Intelligence and Learning Achievement

Pendahuluan

Proses interaksi belajar adalah inti dari kegiatan pendidikan. Sebagai inti dari kegiatan pendidikan, proses interaksi belajar yaitu suatu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan tercapai apabila proses interaksi belajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemampuan peserta didik memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila dalam rangka pembentukan sikap serta perilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warga negara yang bertanggung jawab, berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter. Prestasi belajar menjadi titik akhir dalam menentukan keberhasilan pendidikan dalam mendidik siswanya dengan kegiatan-kegiatan terencana dan terstandarisasi. Prestasi belajar menurut Rosyid (2019: 9) adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa.

Namun kenyataannya dilapangan, terdapat beberapa siswa SD Gugus IX Kota Lubuk Linggau yang memiliki prestasi belajar mata pelajaran PKn dibawah KKM seperti SD Negeri 43 dan SD Negeri 45. Berdasarkan hasil studi dokumentasi pada nilai raport yang telah dilakukan dilapangan, maka terdapat siswa yang memiliki nilai raport mata pelajaran PKn dibawah KKM seperti seperti SD Negeri 43 dan SD Negeri 45. Nilai KKM SD Negeri 43 yaitu 75 dan yang memiliki nilai PKn dibawah KKM di kelas V berjumlah 4 siswa. Nilai KKM SD Negeri 45 yaitu 75 dan yang memiliki nilai PKn dibawah KKM di kelas V berjumlah 3 siswa. Hal ini memperlihatkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran PKn masih rendah.

Adapun faktor penyebab rendahnya nilai prestasi belajar siswa yaitu dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dan faktor eksternal menjadi faktor penghambat yang mempengaruhi prestasi belajar anak (Susanti 2019: 53). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu dan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh) dan faktor psikologis (minat, bakat, intelegensi emosi, kelelahan, dan cara belajar). Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

Komunikasi dilakukan setiap waktu oleh manusia dimanapun mereka berada. Komunikasi menurut Mufid (2005: 3) merupakan suatu proses pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih". Sependapat oleh Nurhadi (2017: 1) mengatakan bahwa "komunikasi adalah sebuah proses interaksi yang dapat dilihat dari sudut pandang biologi komunikasi dari kecenderungan bertindak dalam upaya individu yang terlibat". Komunikasi adalah suatu proses interaksi dengan orang lain yang bertujuan untuk menyampaikan informasi dengan topik tertentu. Di dalam komunikasi, terdapat maksud atau tujuan yang jelas antara si penyampai atau pengirim pesan (komunikator) dengan si penerima pesan (komunikan). Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi dapat dilakukan dengan banyak cara seperti komunikasi menggunakan "mulut". Pada saat zaman milenial saat ini, banyak sekali cara-cara dalam berkomunikasi menggunakan media elektronik misalnya televisi, telepon, internet dan sebagainya.

Kecerdasan sosial menjadi penting karena berhubungan sosial dengan orang lain. Hasil penelitian Afrianti (2015: 40) menyimpulkan bahwa "kecerdasan sosial menjadi penting karena pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri. Banyak kegiatan dalam kehidupan terkait dengan orang lain". Individu yang gagal mengembangkan kecerdasan sosialnya akan mengalami banyak hambatan dalam dunia sosial. Akibatnya mereka mudah tersisihkan dalam lingkungan sosial. Sehingga individu menjadi kesepian, merasa tidak berharga, dan mengisolasi diri.

pada akhirnya menyebabkan individu mudah depresi dan kehilangan kebermaknaan hidup.

Komunikasi interpersonal dan kecerdasan sosial jika sudah diterapkan maka akan berdampak dengan prestasi belajarnya karena dari faktor tersebut mereka mendapatkan wawasan ilmu pengetahuan dari siswa lainnya. Sejalan dengan hasil penelitian Peterria (2016: 872) mengatakan bahwa “semakin baik lingkungan sekolah, maka prestasi belajar akan baik”. Faktor lingkungan sekolah dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan siswa lain sangatlah berhubungan dengan hasil belajar. Hasil penelitian Putra (2015: 9), “kecerdasan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran hal ini terbukti dengan terdapat interaksi antara kecerdasan sosial memiliki kontribusi terhadap hasil belajar”. Sejalan dengan hasil penelitian Erlina (2016: 32), “faktor internal siswa yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu kecerdasan sosial”. Sikap yang menunjukkan siswa cerdas secara sosial dapat terlihat melalui bentuk kasih sayang, peduli sekitarnya, mampu membawa diri, jujur, empati, menolong, menghargai dan perhatian terhadap orang lain maupun kondisi sosial lingkungan sekitar. Jika proses komunikasi interpersonal pada saat proses belajar berlangsung menghasilkan rasa suka atau ketertarikan terhadap siswa maka hasil belajar yang dicapai akan lebih baik. Sejalan dengan pendapat Wiendijarti (2011: 294) mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal dapat dikatakan berhasil jika ada kesiapan dari siswa yang terlibat untuk saling mendengarkan, saling menerima, adanya keterbukaan, kepekaan dalam membaca bahasa tubuh serta adanya umpan balik. Dengan adanya umpan balik dari lawan pembicara, maka siswa tersebut memiliki kecerdasan sosial dengan orang lain. Apabila komunikasi interpersonal dan kecerdasan sosial diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari maka berdampak terhadap prestasi belajar PKN nya.

Metode

Metode penelitian ini adalah kualitatif dan di uji dengan regresi. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan kecerdasan sosial terhadap prestasi belajar kelas V Gugus IX Kota Lubuklinggau.

Partisipan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Kelas V SD Gugus IX Kota Lubuklinggau SD Negeri berakreditasi A yaitu SD Negeri 43 berjumlah 64 siswa, SD Negeri 45 berjumlah 47 siswa. Jadi, total keseluruhan populasi berjumlah 115 siswa.

Instrumen

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua jenis angket tertutup, responden diminta untuk memberikan salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Skala pengukuran angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert untuk angket komunikasi interpersonal dan kecerdasan sosial, sedangkan prestasi belajar menggunakan nilai akhir belajar online dirumah pada masa pandemic Covid 19 tahun pelajaran 2020/2021. Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 alternatif jawaban.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dalam mengisi angket, peneliti menggunakan Google Form karena pada masa pandemic Covid 19 ini siswa tidak diperbolehkan sekolah.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menganalisis data dengan uji deskriptif, irenfesial, korelasi, normalitas, homogenitas, uji t, uji f, uji regresi, dan uji regresi berganda.

Hasil

uji korelasi, jika r hitung $>$ r tabel, maka data korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan jika r hitung $<$ r tabel, maka data tidak memiliki korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari tabel r , diketahui r tabel pada penelitian ini yaitu 0.254. Pengambilan kesimpulan untuk melihat adanya uji korelasi, jika Sig. 2 tailed $<$ 0.05, maka data memiliki korelasi. Sedangkan jika Sig. 2 tailed $>$ 0.05. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan nilai unstandardized residual dari model regresi dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Jika Sig. $>$ dari 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika Sig. $<$ 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

Variabel komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar menunjukkan nilai nilai Sig sebesar 0.031 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian komunikasi interpersonal dapat dikatakan linear. Variabel kecerdasan sosial terhadap prestasi belajar menunjukkan nilai Sig sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian kecerdasan sosial dapat dikatakan linear. Variabel komunikasi interpersonal dan kecerdasan sosial terhadap prestasi belajar menunjukkan nilai nilai Sig sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian komunikasi interpersonal dan kecerdasan sosial dapat dikatakan linear. Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,134 karena niai koefisien regresi bernilai positif maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Komunikasi Interpersonal (X) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 62,589 + 0,134 X$.

Kriteria yang digunakan yaitu hipotesis diterima apabila F hitung $>$ F tabel. Berdasarkan hasil uji F diperoleh F hitung 27.495, jika dibandingkan dengan F tabel 1.673 pada taraf signifikan 5%, maka F hitung lebih besar dari F tabel (27.495 $>$ 1.673).

Tabel 4.1 contoh cara menyajikan tabel.

Deskripsi	Komunikasi Interpersonal	Kecerdasan Sosial	Prestasi Belajar
Nilai Tertinggi	150	140	95
Nilai Terendah	80	70	60
Jumlah Nilai	6.696	6.027	4.525
Rata-Rata	115,45	103,91	78
Standar Deviasi	18,57	21,461	9,269
Varian	344,813	460,571	85,912

Pembahasan

Komunikasi Interpersonal dan Kecerdasan Sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa SD kelas V Gugus IX Kota Lubuklinggau. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh r hitung untuk komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar sebesar 0.268 $>$ r tabel 0.254, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar. Selanjutnya r hitung untuk kecerdasan sosial terhadap prestasi belajar sebesar 0.651 $>$ r tabel 0.254, maka dapat

disimpulkan bahwa ada hubungan antara kecerdasan sosial terhadap prestasi belajar. Karena r hitung dalam analisis ini bernilai positif artinya hubungan kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya komunikasi interpersonal dan kecerdasan sosial akan meningkat pula prestasi belajar siswa. Hasil penelitian dikuatkan oleh Peterria (2016: 872) mengatakan bahwa “semakin baik lingkungan sekolah, maka prestasi belajar akan baik”. Faktor lingkungan sekolah dalam komunikasi interpersonal terdapat interaksi dengan orang dengan cara berkomunikasi. Ngilimun (2018: 94), seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi maka memperlihatkan penguasaan bahasa dalam berkomunikasi yang lebih unggul.

Komunikasi interpersonal dalam proses pembelajaran dapat dinyatakan efektif apabila pada saat berkomunikasi memiliki umpan balik atau tanggapan dan bersikap terbuka. Pada saat pembelajaran berlangsung, terjalannya komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa maupun siswa dengan lainnya. Hubungan yang terjadi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa lainnya akan berjalan baik bila diantara mereka terjalin suatu komunikasi interpersonal yang baik. Kecerdasan seorang siswa dapat dilihat dari interaksi siswa dengan siswa lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dilihat dari interaksi siswa tersebut (Sudjana, 2008: 18). Kecerdasan sosial sangat dibutuhkan dalam meraih kesuksesan belajar di sekolah seperti meraih nilai prestasi belajar. Erlina (2016: 32), faktor internal siswa yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah kecerdasan sosial siswa. Senada dengan hasil penelitian Putra (2015: 9), kecerdasan dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar karena terdapat interaksi antara kecerdasan sosial terhadap prestasi belajar.

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 7,207 lebih besar dari t_{tabel} 1,673. Jika siswa memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam kegiatan pembelajaran maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan sosial secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} sebesar 3,446 lebih besar dari t_{tabel} 1,673.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal dan kecerdasan sosial secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SD kelas V Gugus IX Kota Lubuklinggau dilihat dari F_{hitung} (27,495) lebih besar daripada F_{tabel} (4,02) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. kemampuan komunikasi interpersonal dan kecerdasan sosial secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 50% terhadap prestasi belajar.

Saran

1. Ada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket, untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan dua metode yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan sampel yang lebih besar agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya.
3. Kelemahan dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak mengetahui apakah anak yang mengisi angket tersebut atau orang tuanya. Faktor ini terjadi karena

seluruh dunia terdampak virus Covid 19, sehingga anak belum boleh masuk sekolah seperti biasanya.

4. Jika pengumpulan data memanfaatkan jaringan seperti Google Form, supaya memberi waktu pengisian angket setiap itemnya.

Referensi

- Afrianti N., (2017), Profil Kecerdasan Sosial Siswa Sma Di Kota Bandung Sebagai Studi Awal Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Konseling, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, vol. 5, no 1, Hal:1-20.
- Ariantini, T.K. et al., (2017), Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Angkatan 2013 Universitas Pendidikan Ganesh, *Jurnal undiksha.ac.id*, vol. 7, no.1, Hal:1-11.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azzet. (2014). *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Baron, R.A. dan Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial*. Edisi kesepuluh: jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Erlina., (2016), Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar, *Jurnal unj.ac.id*, vol. 7, no.1, Hal:1-11.
- Ghozali, I., (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harapan, E. (2014). *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusmayadi, I. (2010). *Kemahiran Interpersonal Untuk Guru*. Bandung: PT Pribumi Mekar.
- Maulana, Herdiyan. Gumelar, Gumgum. (2013). *Psikologi Komunikasi Dan Persuasi*. Jakarta: Kademina.
- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, R. (2018). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mufid, M. (2005). *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Ngalimun. (2018). *Komunikasi Interpersonal*.
- Nurhadi, F.Z. (2017). *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok: Kencana.
- Nurudin. (2016). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prawira, P.A.(2014). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruuz Media
- Putra A., (2015), Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Banda Aceh, *Jurnal UNJ*, vol. 6, no. 1, hal:1-10.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, M. (2014). *Kecerdasan Sosial Dan Prestasi Belajar Siswa*. *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium Dan Jurnal*

- Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling Berbasis Kkni, 4 – 6 Agustus 2017, Malang, Jawa Timur, Indonesia.
- Ritonga, A.S. (2016). Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Autis Di Slb Taman Pendidikan Islam (Tpi) Medan. *Jurnal Simbolika/Volume 2/Nomor 2/ Oktober 2016*.
- Rosyid, Z.M. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Riduwan. (2013). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung:Alfabeta.
- Sarwono.(2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono.
- Soelarso, H. (2005). Peran komunikasi interpersonal dalam pelayanan kesehatan gigi. *Maj. Ked. Gigi. (Dent. J.)*, Vol. 38. No. 3 Juli–September 2005: 124–129.
- Suciati. (2017). *Komunikasi Interpersonal Sebuah Tinjauan Psikologis dan Perspektif Islam*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, L. (2019). *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Wiendijarti, I. (2011). Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Pendidikan Seksual. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 9, Nomor 3, September-Desember 2011, halaman 274-292.
- Winarni, W.E. (2011). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.